

MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH MELALUI MODIFIKASI ALAT DAN MEDIA PADA SISWA KELAS V SDN 159 GRESIK

One Marethoo Setyawan Putra¹, Supto Wibowo², M. Rofi'i Zakaria³

^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya

Onemarethoo.sp@gmail.com ¹, Saptowibowo@unesa.ac.id ²,
yaya.zakaria611@gmail.com ³

ABSTRACT

The purpose of this research is to improve students' skills by applying modifications to their learning tools and media. The method used in this study is Classroom Action Research (PTK) with the Kemmis and McTaggart model which includes planning, action, observation and reflection, which consists of 2 cycles in the implementation of the research. The data collection techniques in this study are in the form of tests and non-tests, observation and documentation. The sample used in this study was 14 students in grade V of SDN 159 Gresik consisting of 2 male students and 12 female students. The results of the study can be seen starting from pre-cycle, students who complete as many as (35,71%) or 5 students. Then in the first cycle, the students who completed were (57,14%) or 8 students. Then in the second cycle, the students who completed were (85,71%) or 12 students. The results of the study showed that there was a significant increase in each cycle. Thus, it can be concluded that by applying modifications of tools and media in learning volleyball bottom passing can significantly improve the skills of grade V students of SDN 159 Gresik in practicing volleyball bottom passing techniques.

Keywords: skills, volleyball bottom passing, modification tools and media

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dengan menerapkan modifikasi alat dan media pembelajarannya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi, yang terdiri dari 2 siklus pada pelaksanaan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes dan non tes, observasi dan dokumentasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 159 Gresik yang berjumlah 14 siswa yang terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Hasil penelitian dapat dilihat mulai dari pra-siklus, siswa yang tuntas sebanyak (35,71%) atau 5 siswa. Lalu pada siklus I, siswa yang tuntas sebanyak (57,14%) atau 8 siswa. Kemudian pada siklus II, siswa yang tuntas sebanyak (85,71%) atau 12 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan disetiap siklusnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan modifikasi alat dan media dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan siswa kelas V SDN 159 Gresik dalam mempraktikkan teknik *passing* bawah bola voli.

Kata Kunci : keterampilan, *passing* bawah bola voli, modifikasi alat dan media.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha masing-masing individu untuk menumbuhkan dan mengembangkan bakat serta potensi yang dimiliki baik jasmani maupun Rohani sesuai dengan nilai-nilai yang diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan kebudayaan. Pendidikan adalah suatu usaha yang membantu siswa agar bisa mengerjakan tugasnya secara mandiri dan bertanggung jawab dengan apa yang dilaksanakan, dengan demikian dapat diartikan bahwa pendidikan merupakan segala sesuatu yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada masing-masing individu, perubahan yang terjadi ialah perkembangan potensi siswa baik keterampilan, pengetahuan, maupun sikap dalam kehidupan sehari-harinya (Ujud et al., 2023).

Di Indonesia terdapat berbagai macam pendidikan, dalam lingkup pendidikan formal yang diajarkan salah satunya ialah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani dapat diartikan menjadi suatu proses pendidikan yang memiliki tujuan untuk membangun pertumbuhan serta

perkembangan siswa dari aspek fisik, intelektual, keterampilan gerak dan sikap yang dilaksanakan pada saat kegiatan jasmani atau gerak tubuh agar dapat menjadi individu yang sehat, cerdas, terampil dalam bergerak sehingga bisa berpengaruh baik pada kualitas hidupnya di masa yang akan datang (Mustafa, 2022). Menurut Suryobroto (2004:8) dalam (Ariestika et al., 2021) tujuan pendidikan jasmani ialah untuk pembentukan sikap atau nilai, fisik, kecerdasan dan keterampilan (psikomotorik) anak, sehingga siswa akan dewasa dan mandiri yang kemudian kedepannya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Anggraeni & Na'imah, 2022) dalam (Candra et al., 2023) pendidikan jasmani mempunyai peranan penting dalam pengembangan motorik anak, karena melalui pendidikan jasmani anak diajari berbagai macam gerakan yang melibatkan antara otot dan saraf motoriknya. Gerakan-gerakan yang diajarkan tersebut dapat mengembangkan motorik kasar anak seperti lompat, berlari, melempar ataupun memanjat. Dengan adanya pendidikan jasmani diharapkan dapat

memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat mengekspresikan perasaannya melalui gerakan secara menyeluruh yang dapat menumbuhkan kreatifitas dan keterampilan siswa (Risno et al., 2024)

Keterampilan

Setiap individu mempunyai keterampilan yang merupakan bakat dari Tuhan Yang Maha Esa. Definisi keterampilan merupakan kemampuan individu dalam mengubah suatu hal menjadi lebih bermakna dan lebih berharga. Menurut (Arwita Putri et al., 2023) keterampilan merupakan hal yang bersifat individual, tingkat kemampuan dan pengalaman yang berbeda yang dimiliki masing-masing individu dapat menentukan tingkat keterampilan seseorang, keterampilan harus sering diasah dan dikembangkan agar dapat membuahkan suatu yang bermanfaat dan bernilai tinggi untuk dirinya sendiri dan untuk orang lain dengan cara mengikuti program pelatihan atau bimbingan.

Permainan Bola Voli

Hal yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan yaitu salah satunya dengan melaksanakan pendidikan jasmani, berbagai macam olahraga diajarkan pada pendidikan jasmani, diantaranya: senam, permainan dan atletik. Salah satu pembelajaran permainan yang dipelajari oleh siswa ialah permainan bola voli. Menurut Santrock (2007:216-217) dalam (Nurrahman et al., 2022) "Permainan merupakan aktivitas menyenangkan yang dilakukan untuk bersenang-senang. *Games* adalah aktivitas yang dilakukan untuk kesenangan yang memiliki peraturan." Permainan yang banyak diminati oleh siswa antara lain yakni permainan bola voli, permainan bola voli merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim atau dua grup yang berlawanan dimana masing-masing grup terdiri dari 6 orang pemain, olahraga bola voli ini memiliki daya tarik tersendiri yaitu karena gerakan-gerakannya mengandung keperkasaan, seperti melakukan gerakan smash yang kuat, membendung serangan, bahkan dapat mengambil bola diposisi sulit

sekalipun, sehingga gerakan-gerakannya dinilai sangat menarik (Umasugi et al., n.d.). Pada permainan bola voli tentunya menggunakan teknik-teknik dasar, teknik dasar permainan bola voli dibedakan menjadi dua, yakni: teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik dengan bola dan teknik tanpa bola adalah dua komponen yang saling berkaitan ketika pelaksanaan permainan bola voli. Teknik dasar dengan bola meliputi: (1) *passing*, (2) *service*, (3) *umpan*, (4) *smash*, (5) *bendungan (block)* (Umasugi et al., n.d.). Teknik dasar yang dipergunakan dalam menyerang maupun bertahan adalah *passing* bawah.

***Passing* Bawah dalam Bola Voli**

Passing bawah biasanya digunakan oleh para pemain apabila bola datang dengan posisi rendah, baik untuk dioper pada rekan seregunya ataupun untuk dikembalikan kepada lawan melewati jaring atau net (Kamila Azrah, 2020). Teknik dasar yang dikenal sebagai "*passing*" adalah satu di antara elemen penting lainnya dalam permainan bola voli. Menurut (Faozi, 2019) dalam (Gani et al., 2022)

passing memiliki peranan penting yang harus diajarkan kepada siswa agar siswa dapat memahami dan menguasainya, sehingga bisa melakukan *passing* dengan baik dan benar, *passing* bawah juga digunakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Keterampilan *passing* bawah adalah komponen utama yang penting pada permainan bola voli untuk proses pembentukan pembelajaran bola voli kepada siswa sehingga mempunyai pengaruh yang besar, kemampuan siswa dalam penguasaan teknik dasar *passing* bawah bola voli sangat berpengaruh pada keterampilan bermain bola voli. Keterampilan dan kemampuan siswa-siswa pada penguasaan teknik dsar *passing* bawah bola voli akan memberi pengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas,

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 di SDN 159 Gresik, peneliti menemukan beberapa masalah ketika siswa sedang melaksanakan pembelajaran beserta praktik permainan bola voli yaitu kurangnya pemahaman dan

keterampilan para siswa pada teknik dasar permainan bola voli terlebih pada teknik *passing* bawah, pada saat siswa mempraktikkan *passing* bawah bola voli melenceng keluar area lapangan dan akurasi arah bola tidak akurat. Hal tersebut dikarenakan bola tidak tepat mengenai tangan, siswa kurang siap dengan arah datangnya bola, faktor penyebabnya yaitu siswa kurang memahami dan menguasai keterampilan *passing* bawah karena kurang kreatifitas dari guru ketika memberikan materi mengenai *passing* bawah bola voli dan juga dikarenakan bola standar yang dirasa berat dan juga terasa sakit bagi para siswa, terlebih pada siswa perempuan.

Dengan demikian, untuk mengatasi permasalahan tersebut guru perlu meningkatkan kreativitasnya dalam menyampaikan materi pembelajaran, terutama pada materi *passing* bawah bola voli, salah satunya yakni dengan cara memodifikasi alat dan media yang akan digunakan oleh siswa untuk mempermudah dan agar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi *passing* bawah bola voli. Guru pendidikan jasmani yang

memiliki inovasi-inovasi dapat mengembangkan pendekatan baru ataupun mengubah sarana dan prasarana menjadi lebih menarik dengan melakukan modifikasi, sehingga dapat membuat pembelajaran pendidikan jasmani lebih menyenangkan untuk siswa (Wahyudi, et al., 2021)

Modifikasi dalam Pembelajaran

Modifikasi adalah menganalisa dan mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar potensial yang bisa memperlancar siswa dalam belajarnya (Suherman, 2000) dalam (Fikri et al., 2022). Melalui modifikasi pembelajaran, setiap guru tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan modifikasi pembelajaran adalah siswa dapat belajar lebih mudah sehingga dapat menarik minat siswa belajar dengan bersungguh-sungguh tetapi dengan tetap menyenangkan, mengingat teknik *passing* bawah berpengaruh sangat penting pada permainan bola voli (Adhi et al., 2021). Banyak siswa yang menyukai mata pelajaran pendidikan jasmani. Namun, siswa juga

terkadang merasa jenuh selama proses pembelajaran pendidikan jasmani karena metode pengajaran yang monoton dan kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran (Abady, 2020). Dengan menerapkan modifikasi pembelajaran guru berusaha agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang dicapai terutama dalam konteks pendidikan jasmani.

Modifikasi alat dan media merupakan modifikasi yang paling sering dilakukan oleh guru Pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan modifikasi bola yang digunakan dalam proses pembelajaran pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yono & Sodikin, 2020) yang berjudul Modifikasi Bola Plastik sebagai Media Pembelajaran Bola Voli yang menjelaskan bahwa dengan melakukan modifikasi pada alat dan media pembelajaran seperti menggunakan bola plastik sangat baik jika digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa pemula. Karena dengan memakai bola voli asli ada kala rasa takut dan sakit saat

memainkannya maka dengan modifikasi bola plastik akan mengurangi rasa sakit karena bahan dari plastik dan bola ringan. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Ujang Rohman et al., 2022) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Modifikasi Bola Plastik Pengaruhnya Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli yang menyatakan bahwa modifikasi bola plastic dapat meningkatkan kemampuan passing bawah pemain bola voli siswa kelas V MI Al-Qodir Wage Taman Sidoarjo. Selanjutnya penelitian dari (Melati & Pradipta, 2022) yang berjudul Pengaruh Modifikasi Bola Plastik Dan Bola Gabus Untuk Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Mranggen yang juga relevan, pada penelitian tersebut menyatakan bahwa dengan menggunakan media bola plastic dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mranggen kabupaten Demak. Pada penelitian ini peneliti memodifikasi alat berupa tiang, tali dan kapur sedangkan media berupa bola plastik. Modifikasi alat dan media yang dilakukan pada

penelitian ini berbeda setiap siklusnya. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 159 Gresik karena sebelumnya belum ada yang meneliti mengenai topik penelitian yang dibawakan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa kelas V SDN 159 Gresik dalam mempraktikkan *passing* bawah bola voli. Tujuan tersebut dicapai dengan melalui penggunaan modifikasi alat dan media pembelajaran dalam praktik *passing* bawah bola voli.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) atau *classroom action research*, yang dilakukan selama 2 siklus dengan pertemuan tatap muka pada masing-masing siklusnya. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang melalui tindakan di kelas yang dilakukan oleh guru ataupun peneliti. Penelitian Tindakan Kelas adalah sarana untuk mengidentifikasi masalah beserta memberikan pemecahan masalahnya (Suyanti et al., 2021). Rancangan desain PTK

yang digunakan pada penelitian ini adalah model PTK Kemmis dan Mc.Taggart yang dalam alur penelitiannya yaitu menggunakan langkah-langkah: (1) Perencanaan (plan); (2) Melaksanakan tindakan (act); (3) Melaksanakan pengamatan (observe); (4) Mengadakan refleksi/analisis (reflection) (Arikunto, 2006).

Pada penelitian ini subjek yang digunakan ialah seluruh siswa kelas V SDN 159 Gresik yang berjumlah 14 siswa (2 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 159 Gresik yang berlokasi di Jl. Raya Mulung, RT.05/RW.03, Bambe, Mulung, Kec. Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61177. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juli pada pembelajaran semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dan non tes, observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian dan konteks yang terlibat dalam

melakukan penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Sedangkan tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden (Makbul, 2021). Tes dilakukan pada tahap akhir pembelajaran bola voli, data diambil pada saat pra-siklus ataupun setelah dilaksanakannya siklus II. Data pada penelitian ini bersifat kuantitatif.

C. Hasil dan Pembahasan

Sebelum memulai tahap tindakan peneliti mengambil data awal penelitian dengan melaksanakan pra-siklus untuk mengetahui keterampilan *passing* bawah siswa. Berikut merupakan data hasil pra-siklus.

No.	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Presentase
1.	58-62	2	14,29%
2.	63-67	4	28,57%
3.	68-72	3	21,42%
4.	73-77	2	14,29%
5.	78-82	2	14,29%
6.	83-87	1	7,14%
Jumlah		14	100%

Berdasarkan data pra-siklus diatas dapat dinyatakan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa (35,71%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa (64,29%). Data hasil dari pelaksanaan pra-siklus menunjukkan hasil bahwa kemampuan *passing* bawah bola sangat jauh dari yang ditargetkan dan jauh dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni 75.

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menghitung data hasil penelitian, guru beserta observer melakukan refleksi dan diskusi untuk membahas permasalahan yang berkaitan dengan tindakan yang telah dilakukan oleh guru. Terlihat pada saat pelaksanaan pra-siklus masih terdapat kekurangan baik dari guru maupun dari siswa. Sebagai upaya refleksi untuk tindakan pada siklus I, terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan yaitu: siswa terlihat kesusahan memahami materi *passing* bawah, siswa kurang percaya diri dan dirasa bola voli standar terlalu berat serta sakit dan panas pada tangan bagi siswa kelas V. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dalam meningkatkan

ketuntasan belajar siswa peneliti melakukan tindakan dengan melakukan modifikasi bola voli standar menjadi bola plastik yang didalamnya diisi balon sehingga siswa tidak merasa berat serta sakit dan panas pada tangannya, diharapkan dengan menerapkan modifikasi bola voli tersebut dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli siswa.

Siklus I

Pada siklus I peneliti menerapkan modifikasi media berupa bola plastik yang didalamnya diisi balon. Setelah melaksanakan praktik pada siklus I, diperoleh data yang ditunjukkan pada table 1.

Table 1. Hasil keterampilan *passing* bawah bola voli siklus I

No.	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Presentase
1.	58-62	3	21,42%
2.	63-67	2	14,29%
3.	68-72	1	7,14%
4.	73-77	4	28,57%
5.	78-82	2	14,29%
6.	83-87	2	14,29%
Jumlah		14	100%

Berdasarkan data diatas dapat dinyatakan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa (57,14%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa (42,86%). Data hasil dari pelaksanaan siklus I menunjukkan hasil bahwa kemampuan *passing* bawah bola voli belum mencapai target yang diharapkan dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni 75. Meski demikian, selama proses pembelajaran pada siklus I terdapat peningkatan keinginan dan motivasi siswa untuk belajar *passing* bawah bola voli. Pada tahap ini, siswa sudah mampu untuk mempraktikkan gerakan demi gerakan dalam teknik *passing* bawah bola voli.

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menghitung data hasil penelitian, guru beserta observer melakukan refleksi dan diskusi untuk membahas permasalahan yang berkaitan dengan tindakan yang telah dilakukan oleh guru. Terlihat pada saat pelaksanaan siklus I masih terdapat kekurangan baik dari guru maupun dari siswa. Sebagai upaya refleksi untuk tindakan pada siklus II, terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan yaitu:

siswa terlihat kesusahan karena tingginya net/jaring standar dan lebarnya lapangan voli yang dirasa terlalu lebar bagi siswa kelas V. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dalam meningkatkan ketuntasan belajar siswa peneliti melakukan tindakan dengan melakukan modifikasi net/jaring dengan tiang dan tali yang tingginya disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta mengubah ukuran lapangan dengan menggambar garis tepi lapangan menggunakan kapur yang lebarnya disesuaikan dengan kebutuhan siswa pada siklus II.

Siklus II

Pada siklus II peneliti menerapkan modifikasi alat berupa net/jaring standar dimodifikasi menjadi lebih rendah dengan tali, dan lapangan dimodifikasi menjadi lebih kecil menyesuaikan kemampuan siswa kelas V dengan menggambar garis tepi menggunakan kapur, dan untuk bola voli tetap menggunakan bola modifikasi. Setelah melaksanakan praktik pada siklus II, hasil penelitian pada siklus II tertera pada table 2 dibawah ini.

Table 2. Hasil keterampilan *passing* bawah bola voli siklus II

No.	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Presentase
1.	67-71	2	14,29%
2.	72-76	0	0%
3.	77-81	4	28,57%
4.	82-86	3	21,42%
5.	87-93	5	35,71%
Jumlah		14	100%

Berdasarkan data diatas dapat dinyatakan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa (85,71%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa (14,29%). Data hasil dari pelaksanaan siklus II menunjukkan hasil bahwa pada siklus II dengan menerapkan modifikasi alat dan media pembelajaran sudah mencapai ketuntasan dengan melebihi hasil belajar yang diharapkan, dengan minimalnya 80% atau dengan nilai minimal 75 sesuai KKM dan telah sesuai dengan target yang diharapkan.

Berdasarkan hasil tes pada siklus II memperlihatkan bahwa siswa sudah mencapai hasil belajar yang ditargetkan, dengan menerapkan modifikasi alat dan media

pembelajaran pada materi *passing* bawah bola voli. Hasil refleksi pada siklus II ini sebagai berikut: siswa sudah memahami dan menguasai teknik *passing* bawah dengan tepat, siswa sudah lebih percaya diri ketika mempraktikkan gerakan *passing* bawah, siswa menjadi lebih antusias dengan Pelajaran bola voli terutama pada teknik *passing* bawah.

PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli dengan menerapkan modifikasi alat dan media pembelajaran. Hasil tes mulai dari pra-siklus hingga siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar dan keterampilan *passing* bawah bola voli siswa kelas V SDN 159 Gresik. Penerapan modifikasi alat dan media pembelajaran materi *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V SDN 159 Gresik menjadikan siswa lebih memahami dan menguasai gerakan *passing* bawah bola voli dengan tepat, sehingga siswa dapat bermain bola voli terutama pada teknik *passing* bawah dengan lebih bersemangat dan percaya diri. Karena siswa merasakan

adanya perbedaan ketika menggunakan alat dan media pembelajaran yang telah dimodifikasi dirasa menjadi lebih mempermudah proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan terjadinya peningkatan yang sangat signifikan mulai dari pra-siklus hingga siklus II. Pada saat pelaksanaan pra-siklus presentase siswa yang tuntas hanya mencapai (35,71%) atau sebanyak 5 siswa dan (64,29%) atau sebanyak 9 siswa yang tidak tuntas. Pada siklus I terjadi sedikit peningkatan yakni siswa yang tuntas sebanyak (57,14%) atau 8 siswa sedangkan yang tidak tuntas sebanyak (42,86%) atau sebanyak 6 siswa. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan lagi yakni sebanyak (85,71%) atau sebanyak 12 siswa sedangkan yang tidak tuntas sebanyak (14,29%) atau 2 siswa. Dari data tersebut dapat membuktikan bahwa dengan modifikasi alat dan media dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan siswa pada materi permainan bola voli, terlebih pada teknik *passing* bawah.

Hasil penelitian yang telah dilakukan juga didukung berdasarkan

temuan yang telah diungkapkan dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yono & Sodikin, 2020) yang berjudul Modifikasi Bola Plastik sebagai Media Pembelajaran Bola Voli yang menjelaskan bahwa dengan melakukan modifikasi pada alat dan media pembelajaran seperti menggunakan bola plastik sangat baik jika digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa pemula. Karena dengan memakai bola voli asli ada kala rasa takut dan sakit saat memainkannya maka dengan modifikasi bola plastik akan mengurangi rasa sakit karena bahan dari plastik dan bola ringan. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Ujang Rohman et al., 2022) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Modifikasi Bola Plastik Pengaruhnya Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli yang menyatakan bahwa modifikasi bola plastik dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah pemain bola voli siswa kelas V MI Al-Qodir Wage Taman Sidoarjo. Selanjutnya penelitian dari (Melati & Pradipta, 2022) yang berjudul Pengaruh Modifikasi Bola Plastik Dan Bola Gabus Untuk Meningkatkan

Ketrampilan *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Mranggen yang juga relevan, pada penelitian tersebut menyatakan bahwa dengan menggunakan media bola plastic dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Mranggen kabupaten Demak.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa dengan menerapkan modifikasi dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan siswa ketika mempraktikkan teknik *passing* bawah bola voli. Akan tetapi pada penelitian ini, tidak hanya menerapkan modifikasi bola sebagai media tetapi juga menerapkan modifikasi alat yang berupa tali, tiang sebagai net/jaring dan kapur untuk menggambar garis tepi lapangan yang ukurannya disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari penerapan modifikasi alat dan media pembelajaran pada siswa kelas V SDN 159 Gresik selama siklus I dan siklus II.

D. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 159 Gresik, menyatakan bahwa dengan menerapkan modifikasi alat dan media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan teknik *passing* bawah bola voli yang dapat dilihat pada siklus I dan siklus II. Dengan menerapkan modifikasi alat dan media tentunya juga berujung untuk memberikan dorongan terhadap siswa agar lebih bersemangat, percaya diri dan antusias terhadap pembelajaran. Dengan demikian, kesimpulannya bahwa guru harus lebih kreatif dan inovatif untuk menciptakan atau menerapkan media dan alat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa dengan menerapkan modifikasi alat dan media pembelajaran pada materi teknik *passing* bawah bola voli dapat meningkatkan keterampilan teknik *passing* bawah secara signifikan pada siswa kelas V SDN 159 Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abady, A. N. (2020). Optimalisasi Hasil Belajar Shooting Pada Permainan Bola Basket Melalui Pembelajaran Yang Dimodifikasi Menggunakan Bola Plastik Pada Siswa Kelas Viii Smp Al-Hidayah Medan Tahun Ajaran 2018/2019. *BABASAL Sport Education Journal*, 1(1), 1–6.
<https://doi.org/10.32529/bsej.v1i1.530>
- Adhi Putra, Yusuf, & Sistiasih, V. S. (2021). Modifikasi Pembelajaran Permainan Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 4(2), 126–133.
<https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4705>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Ariestika, E., Widiyanto, W., & Nanda, F. A. (2021). Implementasi Standar Pedoman Nasional Terhadap Tujuan Pendidikan Jasmani. *Jurnal Sains Olahraga Dan Pendidikan Jasmani*, 21(1), 1–10.

- <http://sportscience.ppj.unp.ac.id/index.php/jss/article/download/58/64>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*. Rineka Cipta.
- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Candra, O., Pranoto, N. W., Ropitasari, R., Cahyono, D., Sukmawati, E., & CS, A. (2023). Peran Pendidikan Jasmani dalam Pengembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2538–2546. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4506>
- Fikri, M., Khairudin, Rasyid, W., & Astuti, Y. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Modifikasi Permainan. *JP&O: Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 5(6), 74–82. <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/1079%0Ahttp://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/download/1079/445>
- Gani, J. A., Afrinaldi, R., Yuda, A. K., & Izzuddin, D. A. (2022). Pengaruh Modifikasi Bola Plastik Terhadap Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Smk Rismatek. *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi (JOKER)*, 2(1), 69–74. <https://doi.org/10.35706/joker.v2i1.6553>
- Kamila Azrah. (2020). *Pengertian Teknik Dasar Bola Voli*.
- Makbul, M. (2021). METODE PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN {PENELITIAN. *Block Caving – A Viable Alternative?*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???>
- Melati, A. M., & Pradipta, G. D. (2022).

- Pengaruh Modifikasi Bola Plastik Dan Bola Gabus Untuk Meningkatkan Ketrampilan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas Vii Di *Jurnal Spirit Edukasia*, 02(01), 224–231. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/spiritedukasia/article/view/11832>
- Mustafa, P. S. (2022). Peran Pendidikan Jasmani untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6629984>
- Nurrahman, N., Meisyaroh, S., Sagala, V. S., & Marini, A. (2022). Keefektifan Media Pembelajaran Dalam Bentuk Permainan Papan Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 1–10.
- Risno, Safari, I., & Saptani, E. (2024). *Penerapan Modifikasi Alat dan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli*. 4(02), 7823–7830.
- Suyanti, S., Sari, M. K., & Rulviana, V. (2021). Media Powtoon Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(2), 322–328. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i2.1468>
- Ujang Rohman, Anisya Indah Dwi Wardhani, & Abd. Cholid. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Modifikasi Bola Plastik Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Passing Bawah Permainan Bola Voli. *STAND : Journal Sports Teaching and Development*, 3(1), 58–66. <https://doi.org/10.36456/j-stand.v3i1.5933>
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>

Umasugi, R., Syaranamual, J., & Souisa, M. (n.d.). *Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Permainan Bola Voli Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Buru Improving Learning Under Services Volleyball With Demonstration Method In Class VII SMP Negeri 30 Kabupaten Buru.*
<https://doi.org/10.30598/manggur>
e

Wahyudi, A. N., Purnama, N. E., & Prayoga, A. S. (2021). Pengaruh modifikasi bola plastik terhadap keterampilan passing bawah bola voli. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 10(2), 243–252.
<https://doi.org/10.36706/altius.v10i2.15956>

Yono, T., & Sodikin, F. A. (2020). Modifikasi Bola Plastik sebagai Media Pembelajaran Bola Voli. *Sparta*, 2(2), 26–31.
<https://doi.org/10.35438/sparta.v2i2.170>